

ABSTRACT

CHRISTINA MEIDA ROSANTI (2006). **Personality Disorder Revealed in Catherine's character in Ernest Hemingway's The Garden of Eden.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes *The Garden of Eden* written by Ernest Hemingway, which was published in 1986. The story is about young couple, David Bourne and Catherine who take their honeymoon in French Mediterranean coast. Their happiness is ruined by Catherine's jealousy toward David's writing. The study deals with the jealousy, which drive Catherine to have personality disorder.

The writer uses library research in collecting sources. In this study Psychological approach is applied. The psychological approach is used to analyze the condition and factors, which caused personality disorder through Catherine's character.

The aim of this study is to reveal personality disorder in Catherine's character. This study discusses some particular characteristics of Catherine in the novel. Then this study also tries to figure out Catherine's character that experienced personality disorder including the causes and effect.

The result of the study is in the first analysis; it is found that Catherine is described as a character that has some typical qualities. She is charming and beautiful. Unfortunately, she is emotionally unstable. She experiences jealousy. Even jealousy is a natural, human emotion that holds most mankind captive. It drives the human mind to act upon envious impulses that lead to distress and sometimes disaster. Though most of humankind has a sense of self-control to recognize and overcome this, some of those are doing not. As Catherine struggles to cope with her confused sexual identity, she becomes blindly jealous of her husband's prosperity as a novelist. She is afraid that David is going to compete with her. She tries hard to turn her husband's attention to write for her. But her manner is strange. Catherine's confusion with her sexual identity first develops when she decides to get a boyish style haircut. She believes that she possesses the ability to change sexes at any time. She sees that she is not entirely David's equal and attempts to remedy her insecurities by claiming to be a boy. David Bourne perceives this merely a sexual game between them.

In the second analysis it is revealed that jealousy drives Catherine to experience personality disorder. From her action, it can be seen that she experiences Borderline Personality Disorder and Histrionic Personality Disorder. It is characterized by her instability in interpersonal relationships with David and Marita, her impulsive behavior to create an androgyny and manage triangles relationships to undermine David, excessive expression of emotion and attention seeking by cutting her hair into boyish hairstyle and coloring her hair strangely and in the way she is eager to get darker even people said that she is the darkest white girl. Those actions are caused by Catherine's jealousy toward David, which develop to the unhappy marriage.

ABSTRAK

CHRISTINA MEIDA ROSANTI (2006). **Personality Disorder Revealed in Catherine's character in Ernest Hemingway's The Garden of Eden.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis novel *The Garden of Eden* yang ditulis oleh Ernest Hemingway yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1986. Novel ini bercerita tentang sepasang suami istri yang bernama David Bourne dan Catherine yang sedang berbulan madu di pesisir pantai Perancis. Kebahagiaan mereka rusak akibat kecemburuhan Catherine terhadap karya tulisan David Bourne. Skripsi ini akan membahas kecemburuhan Catherine yang membuatnya mempunyai kelainan kepribadian.

Penulis menggunakan metode riset pustaka dalam pengumpulan data. Pendekatan Psikologi juga diterapkan dalam skripsi ini. Pendekatan Psikologi diterapkan untuk menganalisis kondisi dan beberapa faktor yang mendorong kelainan kepribadian dalam diri Catherine.

Tujuan dari pembahasan tulisan ini adalah mengungkap kelainan kepribadian dalam diri Catherine. Skripsi ini akan membahas mengenai karakter Catherine kemudian mengungkap kelainan kepribadiannya dari karakter-karakter yang dimilikinya termasuk penyebab dan akibatnya.

Hasil dari analisis pertama adalah Catherine memiliki beberapa karakter yang khas. Dia cantik dan menarik. Sayangnya dia memiliki ketidakstabilan emosi. Dia memiliki rasa cemburu yang luar biasa. Bahkan kecemburuhan adalah emosi yang dapat membelenggu. Hal itu dapat mendorong manusia untuk melakukan tindakan secara impulsif yang menyebabkan kesengsaraan bahkan petaka. Kebanyakan manusia mempunyai pengendalian diri untuk mengenali bahkan memecahkan masalah seperti itu. Namun demikian, banyak juga yang tidak dapat melakukannya. Seperti yang dilakukan oleh Catherine yang berkedok memiliki kepribadian ganda. Hal tersebut dikarenakan kecemburuannya terhadap kehebatan suaminya sebagai seorang penulis. Dia khawatir kalau suaminya akan menyainginya, maka ia berusaha keras untuk mengalihkan perhatian suaminya. Namun caranya aneh. Kebingungan dengan kepribadiannya berkembang pertama kali saat ia memutuskan untuk memotong rambutnya menyerupai laki-laki. Ia yakin bahwa ia memiliki kemampuan untuk berubah setiap saat. Ia memahami bahwa ia tidak sepenuhnya sejajar dengan suaminya dan mencoba menyamankan diri dengan menjadi laki-laki. David menganggap hal itu sebagai sebuah permainan di antara mereka.

Dalam analisis kedua dibuktikan bahwa kecemburuhan Catherine menyebabkan kelainan kepribadian. Dapat dilihat bahwa ia mengalami kelainan kepribadian yang disebut *borderline dan histrionic*. Hal itu ditandai dengan ketidakstabilan dalam hubungan antar pribadi antara ia, suaminya dan Marita; perbuatannya yang impulsif yang menciptakan androgini dan hubungan segitiga yang merongrong David; emosi yang berlebihan dan mencari perhatian dengan memotong rambut seperti laki-laki dan

mewarnainya dengan aneh; dan caranya untuk mewujudkan keinginannya untuk menjadi wanita yang terhitam diantara yang lainnya. Tindakan-tindakan tersebut diakibatkan oleh kecemburuannya terhadap David yang membuat perkawinannya tidak bahagia.